

## ANALISIS SUPPLY CHAIN FORECAST DAN AKTUAL DI PT. MILAKO TEKNIK MANDIRI

Aenu Riski<sup>1</sup>, Dradat Samyono<sup>2</sup>,  
Mahasiswa Teknik Industri<sup>1</sup>, Dosen Fakultas Teknik<sup>2</sup>.  
Fakultas Teknik, Universitas Pancasakti, Tegal  
Aenuriski8@gmail.com

### ABSTRACT

The need will increase along with the increase in population, the plastic blowing industry that supports the needs of the community is a promising industry so that business people are competing to take advantage of this opportunity to win the hearts of consumers to win the market. For this reason, a strategy that is appropriate with the right analysis is needed so that the company gets optimal benefits, one of which uses statistical analysis. The study entitled: Analysis of Statistical Quality Control (SQC) Product Quality Control Methods at PT. Milako teknik mandiri , this is a case study that aims to find out whether the quality of the products produced are in control or not, using Statistics Quality Control (SQC). The results of the research production process, 25 final product samples taken in a month, shows the level of damage is still in Control Over Limit (BKA / UCL) and Lower Control Limit (BKB / LCL) except for the quality of the products produced outside of UCL and LCL. , deviations are generated based on SQC analysis, because of factors such as engine, material, human error, methods and processes. The precautionary measures are guidance, stricter supervision, material selection on maintenance and machine repair.

**Keywords:** Control, Quality, Statistical Quality Control (SQC).

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari. Jika dilihat secara mendalam, inti dari persaingan perusahaan terletak pada bagaimana sebuah perusahaan mengimplementasikan proses distribusi dan transportasi secara lebih murah, lebih baik dan lebih cepat (*cheaper, better, faster*) dibandingkan dengan kompetitornya. Namun, banyak perusahaan yang sudah tidak menerapkan dan mengimplementasikan resource-nya, sehingga salah satu caranya adalah dengan membuat supply chain forecast dan aktual yang di terapkan di perusahaan-perusahaan lain. Supply Chain Forecast dan Aktual bagi perusahaan adalah satu proses di perusahaan untuk mempercepat pengiriman dan mempermudah tempat penyimpanan barang distribusi atau tidak terlalu memakan ruang yang banyak.

Secara Umum distribusi merupakan suatu aspek yang penting dalam pemasaran. Di sisi lain juga distribusi merupakan suatu kegiatan pemasaran yang berguna untuk melancarkan kegiatan penyaluran barang dari seorang produsen kepada konsumen. Dengan adanya kegiatan distribusi ini dapat membuat mendistribusikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen semakin mudah di gapai oleh para konsumen maupun produsen.

Dalam dunia usaha supplier adalah seseorang atau perusahaan yang secara kontinu menjual barang kepada perusahaan. Sedangkan supply adalah sejumlah material yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam tempat persediaan agar selalu dalam keadaan siap pakai dan ditatausahakan dalam buku perusahaan dan *supply chain* itu sendiri adalah sebuah proses bisnis dan informasi yang berulang yang menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian kepada konsumen.

*Forecast* (peramalan) merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui yang akan terjadi di masa lampau. Ketepatan secara mutlak dalam memprediksi suatu peristiwa adalah tidak mungkin dicapai. Oleh karena itu, ketika tidak dapat melihat kejadian yang akan datang secara pasti, diperlukan waktu dan biaya yang benar agar mereka dapat memiliki kekuatan dalam menghadapi masa yang akan datang. Kegunaan peramalan adalah menentukan apa yang di butuhkan untuk

perluasan pabrik, menentukan perencanaan lanjutan bagi produk-produk yang ada untuk dikerjakan dengan fasilitas yang ada dan menentukan penjadwalan jangka pendek produk-produk yang ada untuk dikerjakan berdasarkan peralatan yang ada.

Secara garis besar *aktual* adalah sesuatu kejadian yang benar-benar terjadi. Berarti *analisis supply chain forecast* dan *aktul (distribusi, dan transportasi)* adalah peramalan rantai pasokan dan dengan data aktual di dalam pendistribusi dan transportasi.

Distribusi itu merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa yang di buat dari produsen ke konsumen agar tersebar luas. Tujuan distribusi adalah kelangsungan kegiatan produksi terjamin, barang atau jasa hasil produksi dapat bermanfaat bagi konsumen dan konsumen memperoleh barang dan jasa. Sebelum distribusi pasti ada permintaan dari supplier ke manufaktur di PT. Milako teknik mandiri, setelah barang di kerjakan dan selesai, selanjutnya adalah pengecekan barang yang akan di distribusi lagi ke costumer, costumer ditribusikan lagi Karoseri Dum Truck baru distribusi ke konsumen langsung. Produk-produk distribusi dari PT. Milako teknik mandiri diantaranya *Pipa, Oil Tank, Pin Mechanism, Cover, L-Bow, Handle, Body Hinge, Gate Lock* dan lain-lainnya. Dalam penyaluran produk-produk distribusi dari PT. Milako teknik mandiri ke berbagai daerah di antaranya Tegal, Brebes, Pemalang, Purwokerto, dan Ceribon.

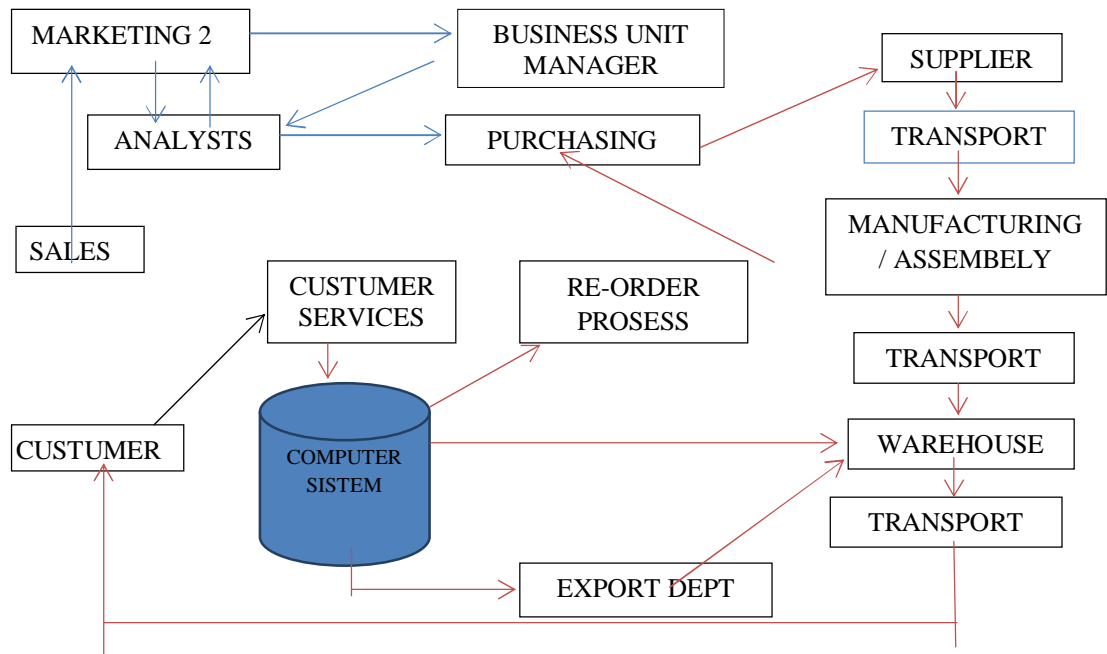
Di PT. Milako teknik mandiri menggunakan *supply chain forecast* dan aktual karena perusahaan mengirim langsung sesuai dengan permintaan kendaraan untuk mengirim tidak mencukupi (bisa sampai 2 kontener atau 8 truk sedang) dan tempat tidak mencukupi atau membutuhkan tempat yang luas serta *forecast* yang sudah ada sesuai dengan kostemer. di sisi lain juga di PT. Milako teknik mandiri menggunakan jasa paket bima, biasanya pengirimannya dengan menggunakan jasa paket bima pada hari senin dan kamis dan pic up (Gran max), tapi pengiriman jika costumer dimintanya kirim selain jadwal *divery*, biasanya pengiriman hanya membutuhkan 1 hari saja sampe tujuan, yang mempengaruhi biaya adalah berat produk yang akan distribusi. Jadi *analisis supply chain forecast* dan *aktul (distribusi, dan transportasi)* di PT. Milako teknik mandiri adalah peramalan rantai pasokan dan dengan data aktual di dalam pendistribusi dan transportasi di PT. Milako teknik mandiri

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam pembuatan laporan praktek kerja lapangan mengambil judul “ **Analisis Supply Chain Forecast Dan Aktual Di Pt. Milako Teknik Mandiri.** “

## 2. METODELOGI PENELITIAN

### 1.1. Supply Chain

Supply Chain (Rantai Pasokan) adalah proses bisnis dan informasi yang berulang yang menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian kepada konsumen atau juga sebagai suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi menyalurkan barang produksi dan jasa kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyalur barang tersebut. Kata “penyaluran” mungkin kurang tepat karena istilah *supply* meliputi juga proses perubahan barang tersebut, misalkan barang mentah menjadi barang jadi. *Supply chain* meliputi semua proses dan fungsi yang terlibat dalam menerima pesanan dan memenuhi kebutuhan pelanggannya. Fungsi-fungsi tersebut antara lain: pengadaan produk baru, marketing, operasional, distribusi, keuangan, dan pelayanan pelanggan. Namun juga tidak hanya terbatas pada hal-hal tersebut. Dalam sistem *supply chain* yang kompleks, produk yang sudah dibeli oleh *end user* dapat masuk kembali dalam *supply chain*. Contoh dari suatu *supply chain* terlihat pada gambar di bawah ini:



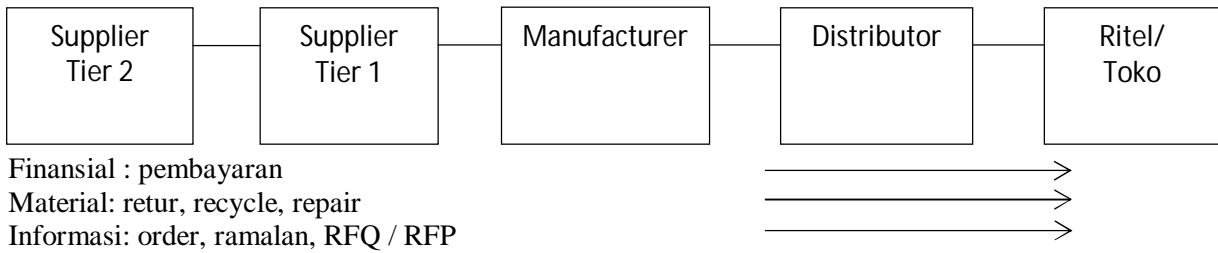
Gambar 1 Supply Chain Network

*Supply chain network* merupakan evolusi rantai pasokan dasar. Karena kemajuan teknologi yang pesat, organisasi dengan rantai pasokan dasar dapat mengembangkan rantai ini menjadi struktur menjadi yang lebih kompleks yang melibatkan tingkat saling ketergantungan dan konektivitas yang lebih tinggi antara lebih banyak organisasi, ini merupakan jaringan rantai pasokan.

Pada suatu supply chain biasanya ada tiga macam aliran yang harus dikelola, seperti yang terlihat pada gambar 2.2: Pertama adalah aliran barang yang mengalir dari hulu (upstream) ke hilir (downstream). Contohnya adalah bahan baku yang dikirim dari supplier ke pabrik. Setelah produk selesai diproduksi, mereka dikirim ke distributor, lalu ke pengecer atau retailer, kemudian ke pemakai akhir. Yang kedua adalah aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga adalah aliran informasi yang dapat terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya. Informasi tentang persediaan produk yang masih ada di masing-masing supermarket sering dibutuhkan oleh distributor maupun pabrik.

Informasi tentang ketersediaan kapasitas produksi yang dimiliki oleh supplier juga sering dibutuhkan oleh pabrik. Informasi tentang status pengiriman bahan baku sering dibutuhkan oleh perusahaan yang mengirim maupun yang akan menerima. Perusahaan pengapalan harus membagi informasi seperti ini supaya pihak-pihak yang berkepentingan dapat memonitor untuk kepentingan perencanaan yang lebih akurat.

- > Finansial : invoice, tempembayaran
- > Material : bahan baku, komponen, produk jadi
- > Informasi: kapasitas, status pengiriman, quotation



**Gambar 2.** Simplifikasi Model Supply Chain dan Tiga Macam Aliran yang Dikelola

## 1.2. Pengertian Supply chain

Berikut ini dipaparkan beberapa pengertian mengenai supply chain berbagai narasumber :

- Supply chain adalah jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik ( I Nyoman Pujawan, p5).
- Supply chain dapat dikatakan sebagai sekumpulan aktivitas (dalam bentuk entitas/fasilitas) yang terlibat dalam proses transportasi dan distribusi barang mulai dari bahan baku paling awal dari alam sampai produk jadi pada konsumen akhir. Menyimak dari definisi ini, maka suatu supply chain terdiri dari perusahaan yang mengangkat bahan baku dari bumi/alam, perusahaan yang mentransformasikan bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau komponen, supplier bahan-bahan pendukung produk, perusahaan perakitan, distributor, dan retailer yang menjual barang tersebut ke konsumen akhir ( [http:// bahaqiwordpres. Com /2006/ 12/ 16/ supply chain management/](http://bahaqiwordpres.com/2006/12/16/supply-chain-management/)).
- Supply chain ( rantai pengadaan) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut (Indrajat dan Djokopranto, 2005, p5).
- Supply chain adalah sebuah sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk dalam rangka memenuhi permintaan akan produk tersebut, dan penjualan produk. Supply chain didalamnya termasuk seluruh proses dan kegiatan yang terlibat di dalam penyampaian produk tersebut sampai ketangan pemakai (konsumen). Semua itu termasuk proses produksi manufaktur, sistem, transportasi yang menggerakkan produk dari manufaktur sampai ke *outletretailer*, gudang tempat penyimpanan produk tersebut, pusat distribusi tempat dimana pengiriman dalam jumlah besar di bagi kedalam jumlah besar dibagi kedalam jumlah kecil untuk dikirim kembali ke toko-toko dan akhirnya sampai ke retailer yang menjadi produk-produk tersebut. ( Ir. Srihartati, "ManagementSupplyChain", <http://www.gs1.or.id/keuntungandarisupplychain>).

Kesimpulannya bahwa supply chain adalah sebuah sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk dalam rangka memenuhi permintaan akan produk tersebut. Sistem tempat organisasi menyalurkan barang dan jasanya kepada para pelanggannya.

## 2. PEMBAHASAN

Hasil Produksi PT. milako teknik mandiri diantaranya adalah komponen kendaraan berat seperti dump truck, truck container, truck trailer, dan lain-lain. Selain itu PT. milako teknik mandiri Juga memproduksi berbagai macam part yang bentuk dan jenisnya ditentukan sendiri oleh customer/pelanggan (part non otomotif). Di bahwa ini macam-macam part otomotif dan part non otomotif sebagai berikut:

- 1) Macam-macam Part Otomotif diantaranya

a). Tangki Oli Samping 1



a. Proses forecast dan aktual

Dalam distribusi Proses forecast dan aktual Memperamalkan data pengiriman dan pengiriman data secara fakta dalam proses distribusi pada PT. Miilako tehnik mandiri

1). Pengiriman data forecast dan aktual

Dalam pengiriman data forecast dan aktual terlihat pada tabel dibawah ini.

No	Nama item	PO	02-Feb		06-Feb		09-Feb		13-Feb		16-Feb		20-Feb		23-Feb		26-Feb		28-Feb		Total Terkirim	kekurangan	Keterangan
			Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual	Forecast	Aktual				
1	PIPA 55 PENDEK	53	3			25	25						25								53	0	ON TARGET
2	PIPA 55 PANJANG	50						50									50				50	0	ON TARGET
3	PIPA 75 PENDEK	75		10	6	25	15	40	54				34							35	144	69	OVER
4	PIPA 75 PANJANG	200	100							100	100									50	250	50	OVER
5	OIL TANK KECIL	175				25	25	50	50		40	100			24		26				165	-10	ON TARGET
6	OIL TANK SEDANG	100	15	20	20		65			25				40							0	0	ON TARGET
7	OIL TANK KOTAK KECIL	50		15	15					25	25				5					5	0	0	ON TARGET
8	PIN MECHANISM PANJANG	200										100		100	200						200	0	ON TARGET
9	PIN MECHANISM PENDEK	150										100		50	160						160	10	OVER
10	PIN MECHANISM KHUSUS	80				80	80														80	0	ON TARGET
11	HANDLE KONTROL STANDAR	106	56								30				20						106	0	ON TARGET
12	HANDLE KONTROL KHUSUS	17	17																		17	0	ON TARGET
13	BODY HINGE 230 T6	35		15	15			10		15							25			15	80	45	OVER
14	BODY HINGE 230 T8	15																		20	20	5	OVER
15	BODY HINGE 260 T8	10						10	10												10	0	ON TARGET
16	HINGE GATE 140	25						25		25											25	0	ON TARGET

Tabel 3. Data Forecast dan Aktual bulan Maret

o	Nama produk	Po(Perchase order)/ permintaan	Forecast	Aktual	Total Terkirim	Kekurangan	Keterangan
1	Pipa 55 pendek	53 adalah permintan	25 adalah angka untuk	3,25,25 adalah	53 jumlah	0 berarti	Warna hijau

		costumer	memperkirakan pengiriman	data nyata pengiriman	distribusi, pengiriman	menandakan tidak ada kekurangan	mengartikan sesuai dengan pengiriman
2	Pipa 55 panjang	50 adalah permintan costumer	50 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	50 adalah data nyata pengiriman	50 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
3	Pipa 75 pendek	75 adalah permintan costumer	10,25,40 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	6,15,54,34,35 adalah data nyata pengiriman	144 jumlah distribusi, pengiriman	69 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
4	Pipa 75 panjang	200 adalah permintan costumer	100 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	100,100,50 adalah data nyata pengiriman	250 jumlah distribusi, pengiriman	50 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
5	Oil tank kecil	175 adalah permintan costumer	20,25,40 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	25,50,100 adalah data nyata pengiriman	165 jumlah distribusi, pengiriman	-10 berarti menandakan kekurangan pengiriman, di kerjakan di bulan berikutnya	Merah mengartikan kekurangan dalam pengiriman
6	Oil tank sedang	100 adalah permintan costumer	20,25,40 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	15,20,65 adalah data nyata pengiriman	100 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman

No	Nama produk	Po(Perchase order)/ permintaan	Forecast	Aktual	Total Terkirim	kekurangan	Keterangan
7	Oil tank sedang pipa 1”	10 adalah permintan costumer	10 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	10 adalah data nyata pengiriman	10 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
8	Oil tank kotak kecil	25 adalah permintan costumer	25 adalah angka untuk memperkirakan	10,3,30 adalah data nyata	32 jumlah distribusi, pengiriman	7 berarti menandakan kelebihan	Kuning mengartikan kelebihan

			pengiriman	pengiriman		pengiriman	pengiriman
9	Oil tank kotak besar khusus	8 adalah permintan costumer	-	3,5,8 adalah data nyata pengiriman	16 jumlah distribusi, pengiriman	8 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
10	Pin mechanism panjang	425 adalah permintan costumer	100,175,150 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	70,100,200,55 adalah data nyata pengiriman	425 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
11	Pin mechanism pendek	220 adalah permintan costumer	50,50,70,50 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	150,100 adalah data nyata pengiriman	250 jumlah distribusi atau pengiriman	30 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
12	Pin mechanism khusus	100 adalah permintan costumer	100 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	8,12,80 adalah data nyata pengiriman	100 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman

No	Nama produk	Po(Purchase order)/ permintaan	Forecast	Aktual	Total Terkirim	kekurangan	Keterangan
13	Pin cross head	100 adalah permintan costumer	100 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	100,100 adalah data nyata pengiriman	200 jumlah distribusi, pengiriman	100 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
14	Cover	200 adalah permintan costumer	60,50,100 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	150,200 adalah data nyata pengiriman	210 jumlah distribusi, pengiriman	10 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
15	L-bow khusus t35	25 adalah permintan costumer	25 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	22,3 adalah data nyata pengiriman	25 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
16	L-bow 200 t60	3 adalah permintan	3 adalah angka untuk	-	0 jumlah distribusi,	-3 berarti menandakan	Merah mengartikan

		costumer	memperkirakan pengiriman		pengiriman	kekurangan pengiriman, di kerjakan di bulan berikutnya	kekurangan
17	Handle kontrol stantar	150 adalah permintan costumer	50,50,50 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	30,55,65 adalah data nyata pengiriman	150 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
18	Body hinge 260 t8	40 adalah permintan costumer	20,20 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	19,21 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
No	Nama produk	Po(Perchase order)/ permintaan	Forecast	Aktual	Total Terkirim	kekurangan	Keterangan
19	Body hinge 230 t8	10 adalah permintan costumer	10 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	10 adalah data nyata pengiriman	10 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
20	Hinge gate 140	75 adalah permintan costumer	10,20,20,25 adalah angka untuk memperkirakan pengiriman	25,39,11,11 adalah data nyata pengiriman	86 jumlah distribusi, pengiriman	11 berarti menandakan kelebihan pengiriman	Kuning mengartikan kelebihan pengiriman
21	BB51X45X70	6 adalah permintan costumer	-	6 adalah data nyata pengiriman	6 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
22	BB66X60X66	6 adalah permintan costumer	-	6 adalah data nyata pengiriman	6 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
23	BB66X60X82	6 adalah permintan costumer	-	6 adalah data nyata pengiriman	6 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman



24	BB86X80X62	6 adalah permintan costumer	-	6 adalah data nyata pengiriman	6 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
No	Nama produk	Po(Perchase order)/ permintaan	Forecast	Aktual	Total Terkirim	kekurangan	Keterangan
25	BB87X80X50	6 adalah permintan costumer	-	6 adalah data nyata pengiriman	6 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
26	BB65,2X60X95	40 adalah permintan costumer	-	40 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
27	BB77X70X50	40 adalah permintan costumer	-	40 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
28	BB79X70X85	40 adalah permintan costumer	-	40 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi, pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
29	BB88,5X80X50	40 adalah permintan costumer	-	40 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman
30	BB77X70X70	40 adalah permintan costumer	-	19,21 adalah data nyata pengiriman	40 jumlah distribusi atau pengiriman	0 berarti menandakan tidak ada kekurangan	Warna hijau mengartikan sesuai dengan pengiriman

Keterangan tabel:

1. PO : Pengertian PO adalah permifntaan dari costumer, contoh PO : 75
2. Forecast: Di perusahaan dalam distribusi pasti sudah meramalkan distribusi, contoh permalan distribusi tanggal 06 febuari, meramalkan distribusi 10 tapi dalam aktualnya atau fakta 6.Data di atas merupakan suatu data- data pendistribusian forecast dan aktual. PO adalah permintaan produk, setelah permintan PT. Milako tehnik mandiri menyiapkan perencanaan pendistribusian atau meramalkan distribusi. Sedangkan di perusahaan PT. Milako tehnik

mandiri Logam dalam seminggu dua kali melakukan pendistribusiannya. Misalkan tanggal 9 Februari, sebelum tanggal 9 sudah meramalkan distribusi pengiriman 25 buah produk dan di hari yang sama atau aktual pendistribusian 25 buah produk. Di PT. Milako teknik mandiri dalam produksinya membuat produk melebihi permintaan (PO) dan dalam distribusi ada juga melebihi permintaan customer, tapi sudah di persetujui oleh customer tersebut. Jika dalam pendistribusian ada yang kurang maka akan di kirim bulan selanjutnya.

#### a. Proses Distribusi

Sebelum distribusi ada pengecekan ulang untuk meneliti masih ada yang Kurang ataupun cacat, jika masih ada akan diperbaiki lagi dan diganti produk yang lain tetapi yang sama. Setelah sudah semua siap dimasukan dikarung ataupun koli setelah itu dimasukan ke gudang untuk menunggu pendistribusiannya dan selanjutnya jika waktunya sudah sesuai pendistribusiannya maka dinaikkan ke dalam truck.

#### b. Proses Transportasi

Proses ini memindahkan persediaan dari titik ke titik dalam supply chain. Transportasi pada PT. Milako teknik mandiri terdiri atas banyak kombinasi dari model dan bentuk yang memiliki keunggulan masing-masing. Pemilihan transportasi juga memiliki dampak besar dalam tingkat responsifitas dan efisiensi supply chain. Transportasi di PT. Milako teknik mandiri ada dua macam jenis transportasi sebagai berikut:

##### 1). Jasa Paket Bima (Truck)

Jasa Paket Bima adalah jasa ekspedisi pengiriman yang ada di daerah Talang, PT. Milako teknik mandiri menggunakan jasa paket bima ini dikarenakan lebih murah, ruang tempatnya lebih luas dan lebih efisien.

##### 2). Mobil pribadi (pick up)

Mobil pribadi (pick up) jarang di gunakan, kecuali jika customer minta diberi selain jadwal pengiriman yang ada di PT. Milako teknik mandiri baru pake kendaraan pribadi (pick up).

#### a). Perhitungan Transportasi

Dalam perhitungan transportasi menggunakan paket bima, setiap produk-produk yang ada di PT. Milako teknik mandiri dikemas memakai karung atau koli. Dalam setiap kolinya itu berbeda-beda tergantung ukuran.

##### (1) Jumlah produk-produk

- (a) Pipa 55 pendek perkoli isinya 50
- (b) Pipa 55 panjang perkoli isinya 25
- (c) Pin mechanism panjang perkoli isinya 40
- (d) Pin cross head dan cover perkoli isinya 200
- (f) Handle kontrol standar perkoli isinya 15
- (g) B55x45x70 perkolinya isinya 10
- (h) Oil tank kotak per pcs 5000
- (i) Oil tank sedang per pcs

##### (2). Contoh perhitungan

Rumus : Jumlah perkoli x Rp. 25.000

Jumlah pcs x Rp. 3000

Jumlah pcs x Rp. 5000.

Bedasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan ada beberapa hal yang menyangkut adanya supply chain forecast dan aktual di PT. Milako teknik mandiri sebagai berikut:

1. Dengan adanya supply chain forecast dan aktual dalam pendistribusian produk-produk lebih cepat dan efisien.
2. Proses tempat pengolahan penyimpanan produk-produk tidak memerlukan waktu yang lama.
3. Proses pendistribusian menjadi semakin terstruktur dan terkoordinir dengan baik.
4. Lebih efisien dan efektif dalam pengelola produk disebuah instansi perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan data yang telah dianalisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan sedikit saran yang berkaitan dengan supply chain forecast dan aktual sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam proses pendistribusiannya harus disesuaikan dengan waktu produksinya supaya dapat mengurangi kekurangannya.
2. Sebaiknya lebih teliti dalam melakukan pengolahan data manual Forecast sehingga didapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
3. Sebaiknya memahami materi forecast lebih baik sehingga mudah dalam melakukan pembahasan materi forecast.

### **Daftar Pustaka**

- Ariani, Desi. 2013. Analisis Pengaruh supply chain management terhadap kinerja perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Lastari, Asdi. 2013. Strategi Saluran Distribusi. Makassar: Lembaga Pendidikan Indonesia
- Rodiana Dewi, Ria. 2016. Supply Chain Management (SCM). Jember: Intitut Agama Islam Negeri ( LAIN)
- Salim, Abbas. 1993. Management Transportasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahid Dinaryo, Edit. Proses Management Supply Chain. Malang: Institut Nasional
- Yudhi Hartanto, Ali. 2013. Supply chain management. Jakarta: Universitas Indonesia